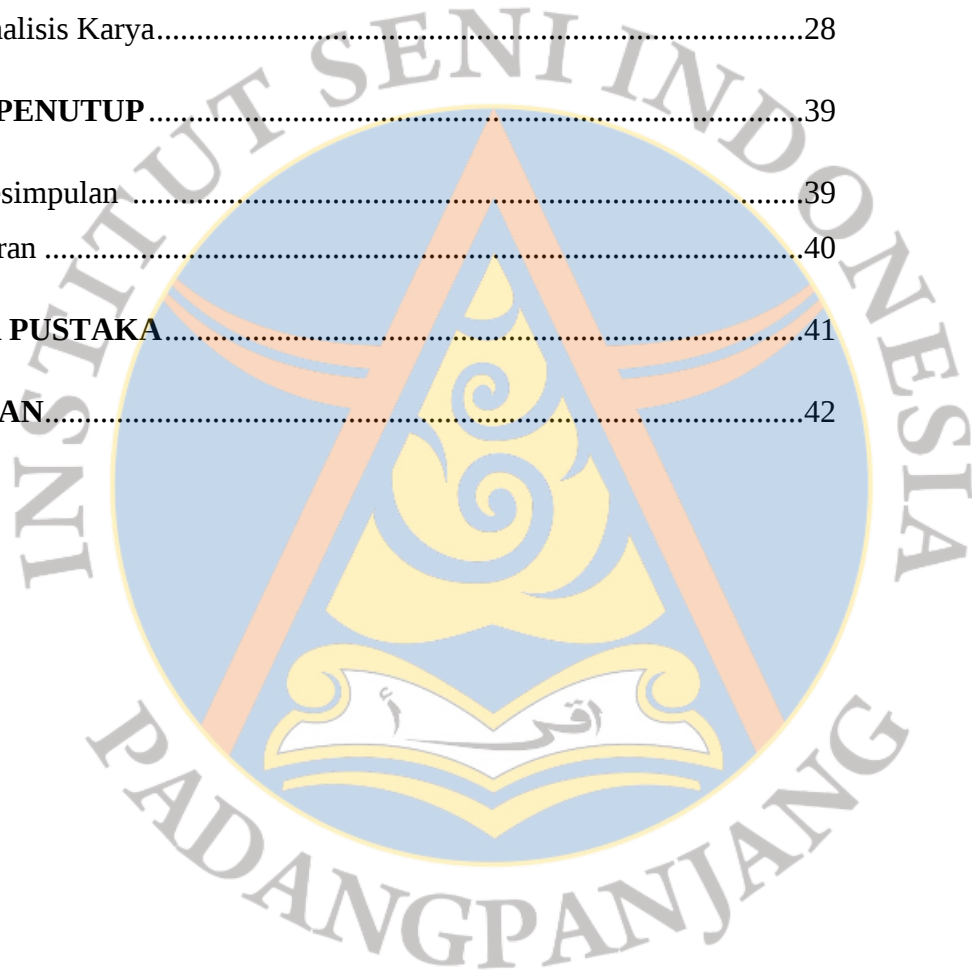


DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN PENGKARYA	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan	3
a. Tujuan Penciptaan.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
b. Manfaat Penciptaan.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
D. Tinjauan Karya.....	5
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penciptaan	18
1. Persiapan	18
2. Perancangan	18
3. Perwujudan	19
4. Penyajian Karya.....	19
G. Jadwal Pelaksanaan.....	20
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	21

A. Konsep Karya.....	21
1. Konsep Estetik	21
2. Konsep Program.....	23
B. Proses penciptaan.....	24
BAB III. HASIL DAN ANALISIS KARYA	27
A. Hasil Karya	27
B. Analisis Karya.....	28
BAB IV. PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	42



DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Halaman
1	Contoh Dutch Angle	4
2	Poster film Kate	7
3	Contoh Dutch Angle pada film Kate	8
4	Poster film Bomb X City	9
5	Contoh Dutch pada film Bomb x City	10
6	Poster film Comic 8	10
7	Contoh Dutch Angle pada film Comic 8	11
8	Contoh Dutch Angle	13
9	Potangan gambar Dutch Angle pada film Theresia	28
10	Potangan gambar Dutch Angle pada film Theresia	29
11	Potangan gambar Dutch Angle pada film Theresia	30
12	Potangan gambar Dutch Angle pada film Theresia	31
13	Potangan gambar Dutch Angle pada film Theresia	35
14	Potangan gambar Dutch Angle pada film Theresia	37

ABSTRAK

Film *Theresia* merupakan film fiksi yang bergenre *Drama Action*. Film yang menceritakan tentang keluarga mafia. Seorang ayah yang memiliki satu anak Wanita yang bernama *Theresia* yang dia besarkan dengan didikan yang keras. *Theresia* dari kecil sudah dilatih menembak dan Latihan bela diri. *Theresia* juga sudah terbiasa melihat hal yang belum pantas di lihatnya sewaktu kecil seperti melihat ayah nya berhubungan intim, dan membunuh orang. Ayahnya selalu mengajarkan kepada *Theresia* bahwa membunuh adalah salah satu cara menyelamatkan seseorang dari penderitaan. Hal ini yang mengakibatkan terjadinya gangguan *Psikologi* pada *Theresia* saat dewasa.

Produksi film *Theresia* ini mendasarkan kepada konsep videografi yaitu, *Dutch Angle* untuk menggambarkan gangguan *Psikologi* pada tokoh utama. saat pengambilan gambar dengan memakai teknik *Dutch Angle*, garis horizontal dan vertikal yang miring akan menyebabkan rasa gelisah dan sedikit disorientasi pada penonton. Jika tidak disengaja, hal ini akan membuat penonton bingung. Namun jika dilakukan dengan suatu tujuan maka dinamakan *Dutch Angle*. Teknik ini mampu memvisualkan ketidak normalan atau gangguan psikologi pada tokoh. *Dutch Angle* digunakan hanya pada shot size ms dan mcu saja. Dalam merealisasikan konsep dapat didukung dengan teknik pergerakan kamera *Follow* dan *Trackin*.

Kata kunci : *Drama Action, Dutch Angle, Follow, Gangguan Psikologi*



ABSTRACT

Theresia is a fiction film with the Drama Action genre. A film that tells the story of a mafia family. A father who has one child, a woman named Theresia who he raised with a strict upbringing. Theresia has been trained in shooting and martial arts since she was a child. Theresia is also used to seeing things that she didn't deserve to see as a child, such as seeing her father having sex, and killing people. Her father always taught Theresia that killing was one way to save someone from suffering. This resulted in the occurrence of psychological disorders in Theresia as an adult.

The production of Theresia's film is based on the concept of videography, namely, Dutch Angle to describe psychological disorders in the main character. When shooting using the Dutch Angle technique, the slanted horizontal and vertical lines will cause anxiety and a little disorientation in the audience. If unintentional, this will confuse the audience. But if it is done with a purpose then it is called Dutch Angle. This technique is able to visualize abnormalities or psychological disorders in characters. Dutch Angle is used only on shot size ms and mcu only. In realizing the concept, it can be supported by the Follow and Trackin camera movement techniques.

Keywords : Drama Action, Dutch Angle, Follow, Psychological Disorder

